

IMPLEMENTASI KESEHATAN SAPI BRAHMAN *CROSS* DI *FEEDLOT* PT INDO PRIMA BEEF I TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH

Oleh

Muhammad Rafly Saputra

ABSTRAK

Produktivitas sapi potong dipengaruhi oleh beberapa hal seperti manajemen pakan, manajemen perkandangan, dan manajemen kesehatan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam manajemen kesehatan adalah pengontrolan sapi, pengobatan sapi sakit, dan perawatan sapi sakit. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi kesehatan sapi Brahman *cross* di PT Indo Prima Beef I Terbanggi Besar Lampung Tengah. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mendapatkan data pelengkap tugas akhir diantaranya yaitu: observasi langsung ke lapangan, wawancara langsung dengan petugas PT Indo Prima Beef I, diskusi dengan petugas PT Indo prima Beef I, dan studi literatur sebagai data referensi yang bersumber dari buku, jurnal, tugas akhir, serta internet. Kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penyusunan tugas akhir dalam pelaksanaan praktik kerja lapang dimulai tanggal 1 maret sampai 23 April. Kegiatan implementasi kesehatan sapi Brahman *cross* di PT Indo Prima Beef I yaitu: program pencegahan penyakit: *Biosecurity*, Sanitasi dan Karantina. pemeliharaan kesehatan: Vaksinasi, Desinfeksi, Sanitasi kandang, Kontrol rutin, Pengobatan, Pengambilan darah. jenis penyakit dan penanganan. Jenis penyakit yang menyerang sapi *shipment* 2 yaitu *abses* dengan berjumlah 2 ekor, pincang 19 ekor, dan *poor condition* atau kurus 15 ekor. Pincang di PT Indo Prima Beef I lebih banyak terjadi dengan berjumlah 19 ekor.

Kata kunci: sapi potong, *implementasi* kesehatan